



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Rp 100 Juta KN Dikembalikan

Kasus Korupsi DD Embong Sido

KEPAHIANG - Tim Penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Kepahiang, kemarin (28/2) menerima pengembalian kerugian negara (KN) sebesar Rp 100 juta dari pihak keluarga Mulyen, mantan Kepala Desa Embong Sido Kecamatan Bermani Ilir yang tersandung perkara tindak pidana korupsi Dana Desa (DD) Tahun 2017.

Pengembalian KN ini diterima langsung oleh Kasi Pidsus Kejari Kepahiang Ricky Musriza, SH, MH

dan beberapa jaksa penyidik Kejari Kepahiang lainnya. Dengan telah dikembalikannya Rp 100 juta ini, sisa KN yang diakibatkan dari perkara ini tinggal Rp 176 juta dari total KN yang disebabkan Rp 276 juta dari realisasi DD atas proyek pembangunan di Desa Embong Sido tersebut.

"Ya saat ini baru Rp 100 juta dari Rp 276 juta KN yang dikembalikan oleh keluarga terdakwa. Kita masih tunggu hingga 3 minggu kedepan agar pihak keluarga terdakwa bisa melunasi seluruh KN, sebelum akhirnya masuk pada proses tuntutan di pengadilan," terang Ricky.

Terkait ada beberapa aset milik terdakwa yang sempat disita oleh Kejari Kepahiang, yakni berupa rumah dan mobil. Ricky mengatakan saat ini pihaknya masih menunggu petunjuk dari pengadilan, apakah aset tersebut ada kaitannya dengan perkara atau tidak.

"Kalau ada kaitannya dengan perkara, maka aset tersebut akan disita oleh negara. Namun kalau berdasarkan putusan pengadilan bahwa aset tersebut tidak ada kaitannya dengan perkara, maka aset tersebut akan kita kembalikan kepada pihak keluarga terdakwa," tegas Ricky. Adapun barang-barang yang dis-

ita tersebut yakni 1 lembar BPKI, 1 lembar STNK, 1 unit mobil Toyota New Avanza BD 1398 NA, 1 kapling tanah ukuran 20 m x 20 m beserta bangunan rumah di atasnya yang berada di Desa Embong Sido, dan 1 lembar surat keterangan jual beli tanah ukuran 20 m x 20 m dengan harga Rp 20 juta antara terdakwa Mulyen dengan Iskandar tertanggal 13 Januari 2017.

Untuk diketahui saat ini kasus dugaan korupsi yang melibatkan kepala desa dan dua perangkat Desa Embong Sido ini telah memasuki proses pemeriksaan saksi di pengadilan Tipidkor Bengkulu. (sly)